

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Mario (Mario Rezeki Nainggolan, 2017) perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam mempermudah berbagai urusan manusia sehari-hari. Dengan kemajuan ini, akses informasi menjadi lebih cepat dan mudah, memungkinkan komunikasi dan pertukaran data secara real-time tanpa batas geografis. Misalnya, di sektor bisnis, teknologi informasi memungkinkan pengelolaan inventaris, penjualan, dan pemasaran menjadi lebih efisien melalui sistem otomatis dan platform *e-commerce*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Irawan, 2021) *E-commerce* merupakan metode jual beli modern yang memanfaatkan internet sebagai platformnya. Dimana berbagai macam barang dan jasa dapat diperjualbelikan secara online melalui perangkat yang terhubung dengan internet. Banyaknya manfaat yang ditawarkan oleh *e-commerce* mendorong para pelaku usaha yang menerapkan sistem ini pada toko ataupun perusahaannya. Hal ini dapat membantu mereka untuk mempermudah proses transaksi, meningkatkan penjualan produk, dan mencapai target bisnis.

Menurut (Angraini et al., 2024) *E-commerce* telah membawa perubahan besar dalam pola bisnis *modern*. Pemanfaatan *e-commerce* memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pelanggan di berbagai lokasi tanpa dibatasi oleh jarak geografis. Sedangkan dalam penelitian (Moehadi et al., 2024) platform ini memberikan aksesibilitas yang tinggi, di mana pelanggan dapat melakukan transaksi kapan saja dan dari mana saja. Kemajuan teknologi ini juga mendukung analisis data secara mendalam untuk memahami perilaku pelanggan dan mengoptimalkan strategi pemasaran. Dengan demikian, *e-commerce* menjadi salah satu inovasi penting yang mendukung pertumbuhan bisnis di era digital.

Toko Saluyu Motor, yang berlokasi di Jalan R.E Martadinata No. 46 Kertawangunan – Sindangagung, adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan sparepart motor. Toko ini menyediakan berbagai jenis suku cadang motor, seperti onderdil mesin, aksesoris, dan pelumas. Namun, proses penjualan yang masih dilakukan secara manual menghadirkan beberapa kendala signifikan, terutama dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

Pelanggan harus datang langsung ke toko untuk memperoleh informasi mengenai produk yang ditawarkan, yang menjadi tantangan bagi mereka yang berada di luar wilayah Sindangagung. Selain itu, konsumen yang membeli barang bukan pelanggan tetap terkadang hanya sesekali datang ke toko. Adapun kesulitan dalam membangun hubungan jangka Panjang dengan konsumen sehingga stok sparepart motor menumpuk dan pendapatan berkurang. Di sisi lain, pengelolaan data transaksi dan inventaris yang dilakukan dibuku catatan yang dapat meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam pengolahan data, serta ketidakmampuan toko untuk memberikan pelayanan yang cepat dan akurat.

Keterbatasan-keterbatasan ini menunjukkan bahwa Toko Saluyu Motor menghadapi hambatan dalam mengembangkan pasar dan meningkatkan daya saingnya di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggara & Pakereng, 2022) menunjukkan bahwa implementasi *e-commerce* mampu meningkatkan efisiensi proses transaksi, terutama dalam mengelola pemesanan dan pembukuan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Framework Laravel sebagai salah satu framework PHP sering digunakan karena keunggulannya dalam pengembangan *website* bisnis, seperti yang dibuktikan pada penelitian terkait pengembangan sistem *e-commerce* untuk UMKM guna memperluas jangkauan pasar. Dengan menerapkan teknologi ini, banyak bisnis lokal yang berhasil meningkatkan aksesibilitas pelanggan hingga ke luar daerah, mengurangi kesalahan manual, serta mempercepat proses transaksi. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, pengembangan *website e-*

commerce diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Implementasi *E-commerce* spare part motor di Toko Saluyu Motor diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Sistem ini tidak hanya mempermudah pelanggan dalam mengakses informasi produk dan melakukan transaksi, tetapi juga memperluas jangkauan pasar hingga ke wilayah di luar Sindangagung. Dengan layanan berbasis teknologi modern, Toko Saluyu Motor dapat meningkatkan daya saingnya di era digital serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengusung judul “IMPLEMENTASI E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN SPAREPART MOTOR PADA TOKO SALUYU”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Toko Saluyu Motor mengalami kesulitan dalam membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen. Hal dikarenakan konsumen yang datang tidak dapat diketahui/diidentifikasi dari mana asalnya karena hanya sekali datang dan juga tidak ada sistem yang dapat mengidentifikasi lokasi atau riwayat pembelian mereka. Tanpa adanya data yang terorganisir mengenai preferensi dan lokasi pembeli, toko kesulitan dalam melakukan analisis perilaku konsumen, yang berdampak pada kurangnya strategi pemasaran yang efektif dan personalisasi layanan.
2. Pengelolaan data transaksi dan inventaris yang masih dilakukan secara manual rentan terhadap kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam pemrosesan data. Hal ini mengurangi efisiensi operasional toko dan memperlambat pengambilan keputusan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja bisnis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang di atas mengenai permasalahan yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun *website e-commerce* yang memudahkan pelanggan Toko Saluyu Motor dalam mengakses informasi produk dan melakukan transaksi secara online?
2. Bagaimana *website e-commerce* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data transaksi dan inventaris di Toko Saluyu Motor?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian tidak melebar, maka penulis akan membatasi masalah sebagai berikut :

1. Membangun *website e-commerce* akan difokuskan pada pembuatan sistem transaksi *online* dan pengelolaan inventaris produk untuk Toko Saluyu Motor, yang meliputi penjualan sparepart motor.
2. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis layanan-layanan utama dalam platform *e-commerce* yang mencakup diantaranya:
 - 1) *Product Management*, yaitu dalam pelayanan elektronik terdapat ciri-ciri atau fungsi yang memungkinkan untuk mengelola produk atau jasa yang ditawarkan sesuai kriteria.
 - 2) *User Management*, khususnya pada layanan perdagangan, terdapat fungsi yang memungkinkan pengguna dikelola menurut kelompok tertentu, misalnya fungsi untuk pembeli dan fungsi untuk penjual.
 - 3) *Cross Sell* dan *Up Sell*, *Cross Sell* sendiri adalah layanan perdagangan elektronik yang memungkinkan berbagai jenis produk ditawarkan kepada pengguna, sedangkan *Up Sell* berfungsi untuk produk terbaik dari jenis grup produk.
 - 4) *Catalog Management*, yaitu layanan dalam *E-commerce* untuk katalog produk atau layanan yang ditawarkan.
 - 5) *Content Management*, yaitu layanan *E-commerce* untuk penjual agar lebih mudah mengelola konten toko online.

- 6) *Order Management*, yaitu layanan perdagangan yang memungkinkan penjual lebih mudah mengelola data setiap pesanan dari pembeli, mulai dari jenis, jumlah produk, alamat pengiriman, dll.
 - 7) *Inventory Management*, yaitu layanan yang memungkinkan penjual lebih mudah mengelola jumlah aliran produk dan ketersediaannya agar selalu up to date.
 - 8) *Payment Service*, yaitu layanan komersial berupa pilihan metode pembayaran yang dapat dikonfigurasi oleh pembeli.
 - 9) *Personalization*, yaitu layanan *E-commerce* yang memberikan kebebasan kepada pembeli untuk menentukan produk mana yang akan dibeli dalam jumlah berapa.
 - 10) *Campaign Management*, yaitu layanan elektronik yang mempunyai fungsi pemasaran, dapat berupa periklanan, publikasi, dll.
 - 11) *Loyalty Management*, yaitu layanan *E-commerce* yang dilakukan penjual untuk mengelola tingkat loyalitas pembeli terhadap toko onlinenya.
 - 12) *Customer Service*, yaitu layanan *E-commerce* yang memungkinkan pengguna memperoleh bantuan atau jawaban atas pertanyaan *terkait E-commerce*.
 - 13) *Search Service*, yang adalah layanan perdagangan yang dimaksudkan untuk membantu pengguna menemukan produk atau layanan yang mereka cari dengan lebih cepat.
 - 14) *Reporting and Data Analysis*, yaitu layanan elektronik dalam berupa laporan penjualan produk kepada penjual untuk memudahkan akuntansi dan pengambilan keputusan di masa depan
3. Pengguna sistem informasi ini adalah Admin, *Owner*, *Customer*.
4. Setiap *user* memiliki hak akses yang berbeda diantaranya:
- 1) Admin
Admin dapat mengelola kategori produk, data produk, Mengelola pemesanan, Mengelola jasa kirim dan Data Laporan.
 - 2) *Owner*

Owner dapat mengelola data serta melihat laporan penjualan masuk dan keluar tiap bulannya.

3) *Customer*

Dapat melakukan *Registrasi*, melihat Informasi kategori dan Produk, Melihat Rekomendasi Produk, Diskon, Melakukan pemesanan Produk, Melakukan konfirmasi Transaksi Pembayaran dan melihat pergerakan barang yang sedang dikirim, melakukan konfirmasi barang telah diterima dan dapat melakukan penilaian untuk produk yang sudah dibeli.

5. Pembayaran transaksi *e-commerce* hanya dilakukan melalui transfer bank atau *e-wallet*.
6. Sistem ongkir yang diterapkan berdasarkan kecamatan domisili yang dikelola oleh Admin.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membangun *website e-commerce* yang memudahkan pelanggan Toko Saluyu Motor dalam mengakses informasi produk, melakukan pemesanan, dan menyelesaikan pembayaran secara *online*.
2. Memperluas jangkauan pasar Toko Saluyu Motor melalui flatform *e-commerce* yang memungkinkan pelanggan dari berbagai wilayah, bahkan hingga mancanegara, untuk dapat mengakses layanan, melihat produk, serta melakukan transaksi secara online dengan mudah dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik terkait dengan implementasi sistem informasi berbasis *e-commerce* dalam bisnis, khususnya dalam pengelolaan penjualan dan inventaris secara online. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pengembangan aplikasi *e-commerce* untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta memberikan wawasan

baru mengenai penerapan teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional di sektor perdagangan sparepart motor.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan pula dapat memberikan kegunaan atau manfaat praktis bagi beberapa pihak, yaitu:

1) Bagi Pneliti

Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai membangun sistem informasi berbasis *e-commerce*, khususnya dalam konteks pengelolaan bisnis sparepart motor.

2) Bagi Toko Saluyu Motor

Toko Saluyu Motor dapat memperoleh solusi digital yang memudahkan pelanggan untuk mengakses informasi produk, melakukan pemesanan, dan menyelesaikan pembayaran secara *online*. Sistem yang dibangun dapat meningkatkan efisiensi operasional toko, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat proses transaksi, serta memperluas jangkauan pasar, terutama di luar wilayah Kertawangunan – Sindangagung.

3) Bagi *Member*

Pelanggan Toko Saluyu Motor dapat menikmati kemudahan dalam mengakses produk dan melakukan transaksi kapan saja dan dari mana saja. Dengan adanya sistem *e-commerce*, pelanggan tidak perlu lagi datang langsung ke toko untuk memperoleh informasi atau membeli sparepart motor, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pelanggan.

4) Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang tertarik untuk mengembangkan website *e-commerce* dalam bidang yang serupa. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan mengenai tantangan dan solusi dalam implementasi teknologi digital pada UMKM, serta memberikan arahan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji dampak implementasi *e-commerce* terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

1.7 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah membangun *website e-commerce* dapat mempermudah pelanggan Toko Saluyu Motor dalam mengakses informasi produk dan melakukan transaksi secara *online*?
2. Apakah penerapan *website e-commerce* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data transaksi dan inventaris di Toko Saluyu Motor?

1.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Membangun *website e-commerce* dapat mempermudah pelanggan Toko Saluyu Motor dalam mengakses informasi produk dan melakukan transaksi secara *online*.
2. Implementasi *website e-commerce* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data transaksi dan inventaris di Toko Saluyu Motor.

1.9 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses ilmiah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian. Penelitian adalah suatu penyelidikan yang terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan atau menyelidiki permasalahan kemudian mencari jawaban.

1.9.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini membahas tentang cara memperoleh data yang akan dibutuhkan untuk penelitian, maka digunakan beberapa metode seperti: observasi, wawancara, dan studi pustaka. Mengenai apa yang dimaksud dari metode–metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di objek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung dengan pemilik Toko Saluyu Motor, terhadap permasalahan yang diambil untuk mendapatkan data mengenai sistem yang sedang berjalan. Proses wawancara dilakukan dengan cara melakukan diskusi dan tanya jawab.

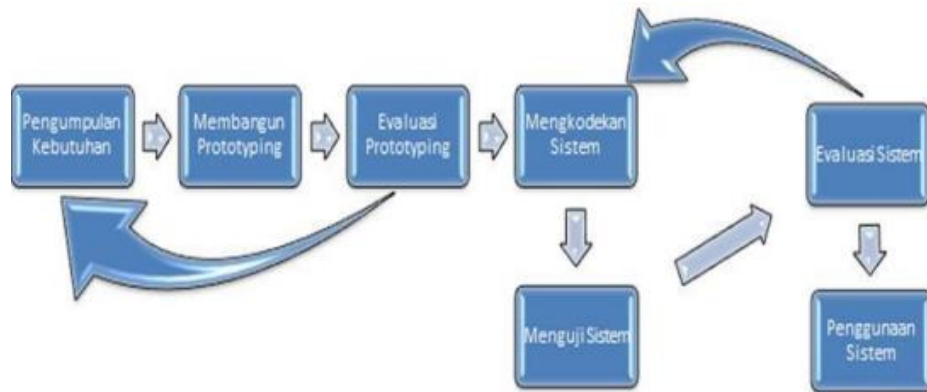
3. Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka dengan menggunakan sumber–sumber seperti buku, jurnal, dan internet. Studi pustaka ini berguna untuk mengetahui landasan teori, pengetahuan dan informasi pada penelitian ini dengan jurnal referensi yang relevan dengan topik penelitian.

1.9.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi penjualan ini menggunakan metode Prototype. metode prototype merupakan sebuah model proses yang diterapkan saat menjalankan komunikasi dengan client untuk membuat sebuah aplikasi, prototype tidak menyajikan bentuk asli sistem secara lengkap akan tetapi metode prototype berperan penting dalam penelitian untuk memberikan gambaran aplikasi yang akurat terhadap client. Menurut Ichwani (Ichwani et al., 2021) pembuatan sebuah aplikasi karena model prototype ini memberikan sebuah pendekatan antara developer dengan client untuk

terus berkomunikasi selama pembuatan aplikasi berlangsung dan developer akan mendapatkan feedback dari client yang akan digunakan untuk memperbaiki aplikasi yang dibuat.



Gambar 1. 1 Tahapan Metode Prototype

Tahapan dari metode prototype menurut (Rizky, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap pertama, dilakukan identifikasi kebutuhan sistem untuk aplikasi *e-commerce* sparepart motor. Proses ini melibatkan wawancara dan diskusi dengan pemilik toko serta beberapa calon pengguna untuk mengumpulkan informasi mengenai fitur-fitur utama yang harus ada dalam sistem.

2. Membangun Prototyping

Setelah kebutuhan dasar sistem teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah merancang prototipe awal. Pada tahap ini, desain antarmuka pengguna dan struktur fungsionalitas utama dari sistem akan digambarkan dalam bentuk *undenfiend modelling language*. Desain ini akan mencakup tampilan halaman utama *e-commerce*, halaman detail produk, halaman *checkout*, serta halaman admin. Selain itu, struktur database juga akan dirancang untuk menyimpan data produk, pesanan, dan pengguna.

3. Evaluasi Prototyping

Setelah prototipe selesai dibangun, tahap selanjutnya adalah evaluasi prototipe. Evaluasi ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna (baik pemilik toko maupun pelanggan) tentang fungsionalitas dan pengalaman menggunakan sistem.

4. Mengkodekan Sistem

Setelah evaluasi prototipe, dilakukan pengkodean untuk memperbaiki dan menambahkan fungsionalitas berdasarkan umpan balik yang diperoleh. Proses ini melibatkan pengembangan lebih lanjut dari sistem

5. Menguji Sistem

Pada tahap ini, sistem yang sudah diperbaiki diuji kembali untuk memastikan bahwa fungsionalitas dan performa sesuai dengan yang diharapkan.

6. Evaluasi Sistem

Setelah pengujian selesai, sistem dievaluasi kembali untuk menilai apakah sudah memenuhi semua kebutuhan yang telah dianalisis pada tahap awal.

7. Penggunaan Sistem

Pada tahap terakhir, sistem yang telah dikembangkan dan diuji siap untuk digunakan secara nyata oleh pemilik toko dan pelanggan. Pada tahap ini, pengguna akan mulai menggunakan sistem secara rutin untuk proses penjualan dan pembelian sparepart motor.

1.9.3 Metode Penyelesaian Masalah

Metode penyelesaian masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Website E-Commerce* dengan memanfaatkan metode olap untuk analisis pelanggan.

1. *Website E-Commerce*

Menurut (Hermiati et al., 2021) *E-commerce* atau bisa disebut dengan perdagangan elektronik atau e-dagang adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui internet atau jaringan komputer. Seluruh komponen yang ada dalam perdagangan

diaplikasikan ke dalam *e-commerce* seperti *customer service*, layanan produk, cara pembayaran dan cara promosi.

Dengan penerapan *website e-commerce*, masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan cara:

- 1) Pengelolaan Data yang Terintegrasi: akan otomatis mengelola data penjualan dan inventaris secara *real-time*, sehingga mempercepat proses pencatatan transaksi dan memperbarui stok barang secara langsung. Hal ini akan mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi.
- 2) Laporan Otomatis: Sistem ini memungkinkan pembuatan laporan penjualan dan inventaris secara otomatis, sehingga memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat. Pelaku usaha dapat dengan mudah mengetahui performa penjualan dan ketersediaan barang tanpa perlu menunggu laporan.
- 3) Peningkatan Efisiensi Operasional: Dengan otomatisasi proses transaksi dan pengelolaan data, waktu yang sebelumnya digunakan untuk entri data manual dapat dialihkan untuk kegiatan yang lebih produktif, seperti pelayanan pelanggan dan pengembangan usaha.

Dengan adanya *electronic commerce(e-commerce)*, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andarweni et al., 2022) transaksi jual beli pun semakin mudah dimana penjual dan pembeli di tempat yang berbeda akan saling terhubung untuk melakukan transaksi. Calon pembeli dapat mengetahui info produk yang dipasarkan melalui *website*. Hal tersebut tentunya akan sangat membantu pembeli dalam melakukan pembelian.

E-commerce memungkinkan pelaku usaha untuk menjual produk secara online tanpa terbatas oleh jarak geografis. Dengan mengimplementasikan sistem *e-commerce*, Toko Saluyu Motor dapat memperluas pasar dan memberikan kemudahan akses bagi pelanggan, terutama yang berada di luar wilayah Sindangagung. Beberapa manfaat penerapan *e-commerce* antara lain:

- a. Kemudahan Akses Produk dan Pemesanan: Pelanggan dapat melihat informasi produk, memesan sparepart motor, dan melakukan pembayaran secara online melalui *platform e-commerce*. Hal ini akan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan, terutama yang tidak bisa datang langsung ke toko fisik.
- b. Perluasan Jangkauan Pasar: Dengan *platform e-commerce*, Toko Saluyu Motor dapat menjangkau pasar yang lebih luas, tidak hanya di wilayah lokal, tetapi juga di luar daerah Sindangagung. Hal ini berpotensi meningkatkan *volume* penjualan dan memperbesar pangsa pasar.
- c. Pengelolaan Transaksi yang Lebih Efisien: Sistem *e-commerce* memungkinkan transaksi dilakukan secara otomatis dan transparan, dengan berbagai metode pembayaran yang mudah diakses. Selain itu, *e-commerce* juga dapat mengintegrasikan sistem pembayaran dan pengiriman, memudahkan pelanggan dalam menyelesaikan pembelian dengan cepat dan aman.
- d. Peningkatan Daya Saing di Era Digital: Dengan menerapkan sistem *e-commerce* berbasis teknologi, Toko Saluyu Motor dapat bersaing dengan bisnis sejenis yang sudah menggunakan platform digital. Hal ini juga memungkinkan toko untuk terus berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat di era digital.

2. *Business To Costumer*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Isnain et al., 2023) *Business To Costumer E-commerce* dapat dikategorikan berdasarkan jenis transaksi atau hubungan antar penggunanya. Salah satu jenis *e-commerce* yang populer adalah *business-to-consumer* (B2C). B2C adalah model *e-commerce* di mana perusahaan menjual produk atau layanannya secara langsung kepada konsumen yang bersifat individu. B2C merupakan bentuk *e-commerce* di mana para pelaku bisnis dapat membeli dan menjual produk serta jasa secara langsung kepada

No	Nama Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	a. Pengujian sistem terhadap pengguna																								
6.	Evaluasi Sistem																								
	a. Penilaian terhadap sistem																								
7.	Menggunakan Sistem																								
8.	Dokumentasi																								

1.11 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pertanyaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada Bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian dan dapat menjadi landasan atau dasar teori untuk penyelesaian masalah dari penelitian yang dilakukan.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis sistem yang sedang berjalan hingga analisis sistem yang akan di usulkan. Menjelaskan tentang analisis yang berhubungan dengan masalah yang menjadi acuan dalam pembangunan perangkat

lunak, diantaranya yaitu analisis kebutuhan sistem fungsional maupun sistem dengan komponen-komponen pendukung yang digunakan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil pengujian dan implementasi system yang telah selesai dibuat yaitu menggunakan Black Box dan UAT

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir yaitu kesimpulan dan saran berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran yang disampaikan penulis untuk dikembangkan menjadi lebih baik.